

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong**

Pondok Pesantren Nurul Hijrah merupakan salah satu Pondok pesantren yang berada di kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Desa Alur Kecamatan Jorong yang merupakan desa ekstra transmigrasi. Adapun jarak dari Kota Banjarmasin ke pondok pesantren ini sekitar  $\pm 120$  KM dan dari Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, jarak tempuh ke pondok pesantren sekitar  $\pm 40$  KM serta 1,5 KM dari pusat Kecamatan.

Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong tidak terlepas dari peran salah satu pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hijrah yaitu Bapak KH. M. Mukri Yunus dan istri beliau Nyai Hj. Uminah. Cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong berawal ketika Bapak KH. Mukri Yunus memutuskan untuk mengikuti program transmigrasi pada akhir tahun 1986. Bersama para transmigran lain beliau rela meninggalkan keluarga dan kampung halaman menuju tempat yang tidak diketahui dan terbayangkan sebelumnya demi cita-cita merubah hidup lebih baik dan membawa misi dakwah. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di lokasi penempatan transmigrasi, alangkah

terkejutnya beliau dengan kondisi tanah yang tandus berkerikil tidak seperti tanah yang beliau tinggalkan yaitu di kampung halaman beliau yang begitu subur dan mudah diolah. Tetapi keadaan itu tidak mengecilkan niat beliau, apalagi hijrahnya beliau ke Kalimantan Selatan yang utama adalah untuk membawa misi dakwah.

Dari tahun ke tahun beliau lewati dengan penuh perjuangan dan pengorbanan di “tempat baru” hingga akhirnya karena bekal ilmu agama yang beliau miliki masyarakat sekitar sering mengundang beliau untuk memimpin acara keagamaan termasuk mengisi ceramah-ceramah agama terutama ketika perayaan hari besar Islam. Dan entah berawal dari mana dan kapan banyak warga yang juga sering datang bertamu ke kediaman beliau untuk bersilaturahmi dan konsultasi masalah hidup dan kehidupan.

Dari situlah beliau bisa mengenal warga dari berbagai kalangan baik itu pengusaha, pejabat, dan masyarakat biasa. Hingga akhirnya pada tahun 1996 dengan berbagai bantuan dari berbagai pihak dan swadaya masyarakat sekitar dibangunlah sebuah mushola sebagai sarana berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hijrah yang saat itu hanya dapat digunakan hanya sebatas kegiatan ibadah warga sekitar dan belajar membaca Alquran bagi anak-anak sekitar serta sewaktu-waktu untuk pengajian yang dipimpin langsung oleh Bapak KH. M. Mukri Yunus.

Seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat baik yang berada disekitar Jorong maupun diluar wilayah Jorong yang ingin “menitipkan” anak untuk menimba ilmu kepada bapak KH. M. Mukri

Yunus. Akhirnya pada bulan Juli Tahun 1999 diadakanlah peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong di atas tanah pribadi milik KH. M. Mukri Yunus yang berada di sekitar kediaman beliau dan tepat di samping mushola. Dan pada Tahun 2001 dimulailah kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hijrah yang pada saat itu jumlah santri mukminnya baru 20 orang.

Adapun pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hijrah dari awal berdirinya sampai saat ini adalah Bapak KH. M. Mukri Yunus. Dibawah kepemimpinan beliau walaupun usia Pondok Pesantren Nurul Hijrah masih relatif berusia muda. Namun telah dipercaya sebagai ketua forum komunikasi Pondok Pesantren se-Kabupaten Tanah Laut, padahal banyak Pondok Pesantren di Kabupaten Tanah Laut yang lebih dulu berdiri, akan tetapi Pondok Pesantren Nurul Hijrah sudah mampu berkembang dengan baik dan tidak kalah saing dengan pondok pesantren yang lebih dulu berdiri sebelum adanya Pondok Pesantren Nurul Hijrah.

b. Identitas Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

- 1) Nama Pondok Pesantren : Nurul Hijrah
- 2) Nomor Statistik Ponpes : 512630102008
- 3) Alamat
  - a) Desa/kelurahan : Alur
  - b) Kecamatan : Jorong
  - c) Kabupaten : Tanah Laut
  - d) Provinsi : Kalimantan Selatan

- 4) Nomor Telp/Hp : 08125184053/ 081349754454
  - 5) Email : nurulhijrahponpes@gmail.com
  - 6) Badan Pengelola/Yayasan
    - a) Pelindung : Muspida Kab. Tanah Laut
    - b) Ketua : KH. M. Mukri Yunus
    - c) Sekretaris : Drs. Al Makmun
    - d) Bendahara : H. Oman Zaini
    - e) Kehumasan : Sarhabil, S. Ag
  - 7) Jumlah ustadz
    - a) Laki-laki : 17 Orang
    - b) Perempuan : 8 Orang
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong
- Pondok Pesantren Nurul Hijrah adalah lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :
- 1) Visi :

Mewujudkan pendidikan yang bermutu, Islami, dan dapat diterima masyarakat.
  - 2) Misi
    - a) Menyelenggarakan sistem pendidikan terpadu yaitu pendidikan umum dan pondok pesantren.
    - b) Menyelenggarakan pengajaran dan bimbingan yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

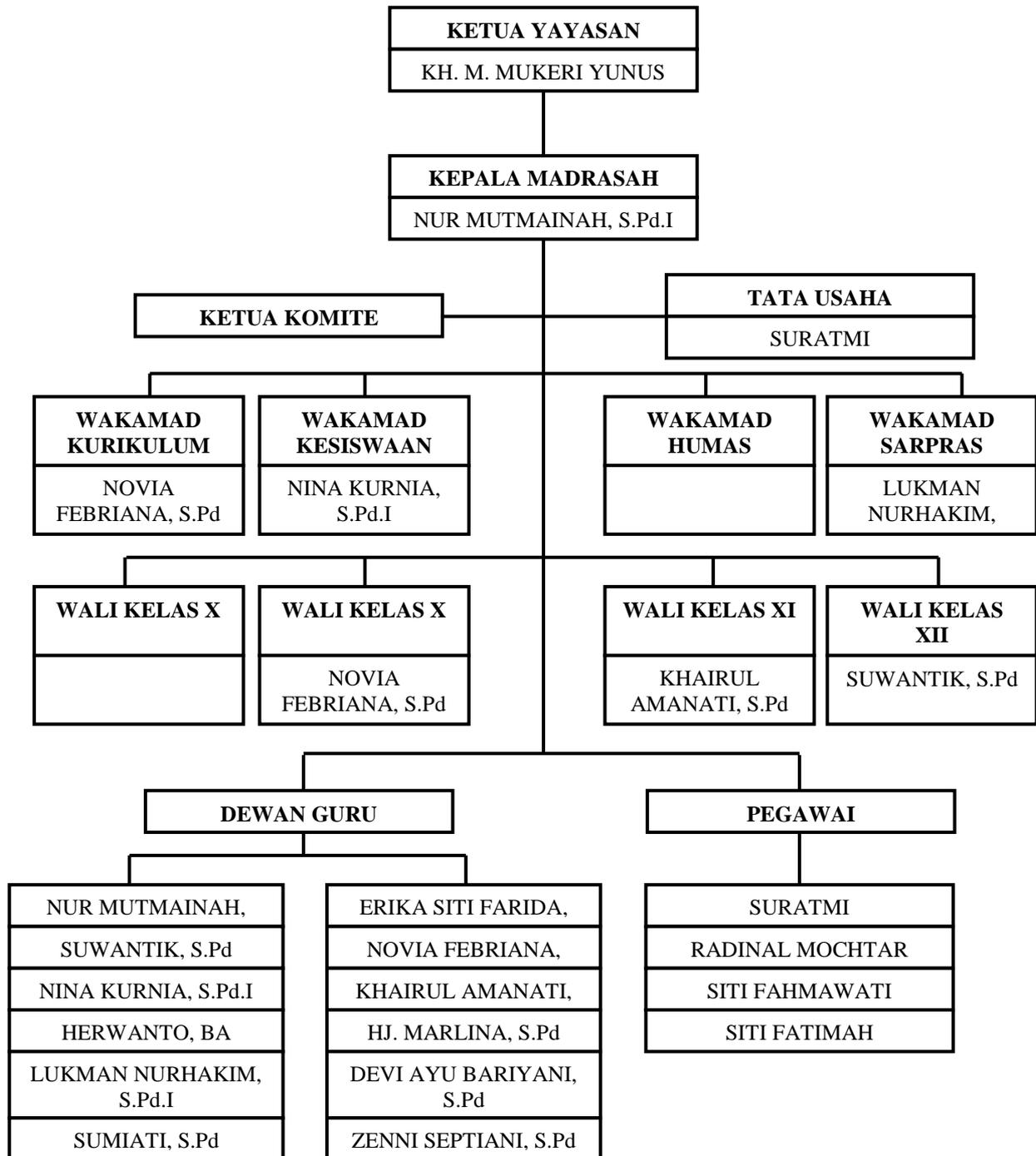
c) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan kepada masyarakat dan pengelolaan manajemen terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Tujuan

- a) Melaksanakan harapan dan amanah para orang tua santri.
- b) Menyiapkan santri yang memiliki keilmuan agama mendalam serta mampu mengembangkan.
- c) Menyiapkan santri sebagai generasi yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.
- d) Memberikan tuntunan dan keterampilan hidup bagi santri ketika berada di tengah masyarakat sebagai pribadi yang dapat menebarkan dakwah islamiyah sepanjang hayat.

## d. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

BAGAN 4. 1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong Tahun 2020-2025



Sumber : Arsip Dokumen Yayasan PP Nurul Hijrah Jorong

## e. Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

TABEL 4. 1 Nama Siswa Siswi Madrasah Aliyah kelas X di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong Kecamatan Jorong Tahun 2020-2022

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Kelas	Tahun Masuk
1	Abdul Fajar	L	Salaman	X	2020
2	A. Faiqul Ramdani	L	Sungai Danau	X	2020
3	Aizah Nur Fadilah	P	Karang Rejo	X	2020
4	Aulia Candra Dewi	P	Asam Jaya	X	2020
5	Dafa Aryarisandi	L	Jorong	X	2020
6	Haliza Nur Fitri	P	Jorong	X	2020
7	Hari Suwanda	L	Alur	X	2020
8	Latif Suryadi	L	Atu-Atu	X	2020
9	M. ikhya Akri Mullah	L	Asam Jaya	X	2020
10	M. Sholeh Hasan	L	Damit	X	2020
11	Noor Hanifah	P	Jorong	X	2020
12	Nur Hidayat	L	Sabuhur	X	2020
13	Riska Amanda	P	Sungai Cuka	X	2020
14	Sofia Hayati	P	Jorong	X	2020
15	Sulthon Nashiro S	L	Damit	X	2020
16	Zaharatun Nufus	P	Alur	X	2020
17	Ahmad Badar Maulana	L	Muara Asam-Asam	X	2020
18	Amelia Putri Ervina	P	Jorong	X	2020
19	Andrean Dwi Saputa	L	Kampung Baru	X	2020
20	Dicky Hendrawan	L	Palangkaraya	X	2020
21	Gina Hafijah	P	Swarangan	X	2020
22	Ismail Khotimah	P	Damit	X	2020
23	Khaitami Rafly Efendi	L	Tapin	X	2020
24	Muhammad Arif	L	Muara Asam-Asam	X	2020
25	M. Liza Amanda	L	Jorong	X	2020
26	M. Wafa Anshar	L	Asam-Asam	X	2020
27	Nur Laela Sari	P	Jilatan Alur	X	2020
28	Silvia Nopita Sari	P	Salaman	X	2020
29	Wahyu Agung Wayuno	L	Sabuhur	X	2020
30	Yuyun Sagita	P	Salaman	X	2020

Sumber : Dokumen data-data santri/siswa Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Jumlah siswa dan siswi Madrasah Aliyah kelas X Nurul Hijrah Jorong sebanyak 30 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

TABEL 4. 2 Nama Siswa Siswi Madrasah Aliyah kelas XI di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong Kecamatan Jorong Tahun 2020-2022

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Kelas	Tahun Masuk
1	Abdul Jalal	L	Damit	XI	2019
2	Alianoor	L	Asam-Asam	XI	2019
3	Angga Pratama	L	Sumber Jaya	XI	2019
4	Anugrah Cahya Firdaus	L	Kitap	XI	2019
5	Fahmi	L	Kintapura	XI	2019
6	Faradila	P	Batu Berangai	XI	2019
7	Fiki Suryawati	P	Jilatan Alur	XI	2019
8	Hoirul Umam	L	Alur	XI	2019
9	M. Ahdi Sa'bani	L	Alur	XI	2019
10	M. Nazumudin Rifani	L	Kitapura	XI	2019
11	M. Bukhori Muslim	L	Alur	XI	2019
12	M. Arizal Mei Kelvin M	L	Kampung Baru	XI	2019
13	M. Nasrul Muttaqin	L	Damit	XI	2019
14	M. Salman Asy'ari	L	Betalang	XI	2019
15	Nadiatul Jahrah	P	Jorong	XI	2019
16	Nadia Az-Zahra	P	Sungai Cuka	XI	2019
17	Nisa Nuriyah	P	Pamuka Selatan	XI	2019
18	Noor Halifah Adha	P	Jorong	XI	2019
19	Pitri Lupitasari	P	Satui Timur	XI	2019
20	Rahma Ilma Farika	P	Durian Bungkok	XI	2019
21	Rizma Agus Dewinta	P	Kebun Raya	XI	2019
22	Siti Nurhidayati	P	Alur Sabuhur	XI	2019
23	Sri Wahyu Ningsih	P	Alur	XI	2019
24	Syirka Febrianti	P	Jorong	XI	2019
25	Yusril Azhar	L	Jorog	XI	2019

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Kelas	Tahun Masuk
26	Muhammad Yusuf	L	Kintap	XI	2019
27	M. Deva Alfari	L	Damit	XI	2019
28	Rafika Dewi Saputri	P	Jilatan Alur	XI	2019
29	Anita	P	Jorong	XI	2019

Sumber : Dokumen dari data-data santri/siswa Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Jumlah siswa dan siswi Madrasah Aliyah kelas XI Nurul Hijrah

Jorong sebanyak 29 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 15 orang

dan perempuan sebanyak 14 orang.

TABEL 4. 3 Nama Siswa Siswi Madrasah Aliyah kelas XII di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong kecamatan Jorong Tahun 2020-2022

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Kelas	Tahun Masuk
1	Ahmad Hafe	L	Jorong	XII	2018
2	Ahmad Muhtadi	L	Alur	XII	2018
3	Ammelya Shafirna P	P	Panggung	XII	2018
4	Anggun Restu Pratiwi	P	Asam Jaya	XII	2018
5	Dewi Putri Noviana	P	Ambawang	XII	2018
6	Farikhatus Sholikhah	P	Karang Rejo	XII	2018
7	Fatma Nurul Hikmah	P	Ambawang	XII	2018
8	Fitri Aulia	P	Jilatan Alur	XII	2018
9	Hasan Sadzili	L	Alur	XII	2018
10	Imroatus Solihah	P	Satui	XII	2018
11	Jumyati	P	Asam Jaya	XII	2018
12	Karamullah	L	Takisung	XII	2018
13	Karina Andriyani	P	Asam Jaya	XII	2018
14	Khofifatus Sangadah	P	Satui	XII	2018
15	M. Noor Fazeri	L	Sumber Muliya	XII	2018
16	Maratus Solikhatun	P	Jilatan Alur	XII	2018
17	Niky Sugiarty	P	Karang Rejo	XII	2018
18	Normila Sari	P	Salaman	XII	2018
19	Nornadia	P	Ambawang	XII	2018
20	Nurholifah	P	Batulicin	XII	2018

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Kelas	Tahun Masuk
21	Puspa Witriana	P	Jorong	XII	2018
22	Riyan Priyadi	L	Ambawang	XII	2018
23	Rizal Afandi	L	Alur	XII	2018
24	Siti Aisyah	P	Ambawang	XII	2018
25	Sururian Anfusina	P	Satui	XII	2018
26	Syahrul Ramadhan	L	Alur	XII	2018
27	Taufik Rian	L	Jorong	XII	2018
28	Uwis Diniyati	P	Satui	XII	2018
29	Vyhdea Herdayana	P	Jorong	XII	2018
30	Lailatul Fitri	P	Alur	XII	2018
31	Sulis Mila Aslamiyah	P	Kapuas	XII	2018

Sumber : Dokumen data-data santri/siswa Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Jumlah siswa dan siswi Madrasah Aliyah kelas X Nurul Hijrah Jorong sebanyak 31 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 22 orang.

f. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong merupakan sarana untuk belajar sekaligus menjadi tempat tinggal bagi para santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat santri merasa nyaman, maka akan membantu, tercapainya tujuan Pondok Pesantren Nurul Hijrah untuk menciptakan generasi santri yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

TABEL 4. 4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong Kecamatan Jorong Tahun 2020

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Belajar	8	8	-
2	Ruang Lab. IPA	-	-	-
3	Ruang Lab. Komputer	1	1	-
4	Ruang Lab. Bahasa	1	-	1
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-
6	Ruang Keterampilan	-	-	-
7	Aula	-	-	-
8	Mushola	1	1	-
9	Lapangan Sepak Bola	1	1	-
10	Lapangan Basket	1	1	-
11	Lapangan Voly	-	-	-
12	Lapangan Bulu Tangkis	-	-	-
13	Ruang Kesenian	1	1	-
14	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
15	Ruang Tata Usaha	1	1	-
16	Ruang Guru	1	1	-
17	Ruang BK	1	1	-
18	Ruang Osis	1	1	-
19	Ruang Internet	-	-	-
20	Ruang PMR	-	-	-
21	Ruang Pramuka	1	1	-
22	Koperasi	1	1	-
23	Toilet Guru	1	1	-
24	Toilet Siswa	13	10	3
25	Asrama Putra	1	1	-
26	Asrama Putri	2	2	-

Sumber : Dokumen Arsip Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sebanyak 26 fasilitas yang diantaranya adanya beberapa ruang, lapangan, aula, mushola toilet dan asrama, dari beberapa fasilitas tersebut ada kondisi baik dan ada kondisi rusak.

## **2. Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong**

Sekarang ini manusia sedang berada dalam situasi di era modern yang membuat manusia menjadi mudah dalam melakukan segala hal, yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi pada saat ini dapat mempengaruhi manusia khususnya anak didik yang mudah terpengaruh dengan adanya kemajuan teknologi, dari keadaan tersebut juga dapat mempengaruhi anak didik terutama pada kepribadian akhlaknya jika tidak dibina akhlaknya atau dibiarkan tanpa diarahkan maka anak didik tersebut dikhawatirkan terjerumus kearah hal yang negatif yang dapat menyebabkan keburukan akhlak terutama di era modern sekarang ini. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan manajemen pembinaan akhlak yang baik, dimana manajemen pembinaan akhlak itu adalah proses pembinaan untuk para santri/santriwati secara sistematis dan terorganisir dalam proses penanaman akhlak dan ilmu agama sehingga sangat dibutuhkan untuk menjadikan santri yang beriman, istiqomah dalam beribadah, berakhlak yang mulia, terdidik, kreatif dan inovatif. Agar dapat menjadikan dirinya sebagai seseorang yang memiliki kepribadian yang bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, bahkan masyarakat sekitar.

Manajemen di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong sangat diperlukan untuk menunjang pembinaan akhlak para santri. Adapun bentuk manajemen dalam pembinaan akhlak para santri putra maupun putri meliputi beberapa fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan pengawasan yang dijabarkan juga mengenai apa saja pembinaan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian acara/kegiatan sebelum melakukan pelaksanaan dalam suatu kegiatan agar dalam pelaksanaan tersebut terencana secara sistematis. Dalam perencanaan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong mempunyai beberapa program asrama dan program pondok kegiatan lainnya yang menunjang untuk proses edukasi akhlak untuk para santri. Berikut beberapa perencanaan pembinaan akhlak dalam bentuk program kegiatan rutin di asrama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong :

1) Program Asrama Putra/Putri

Adapun program kegiatan rutin di asrama putri sebagai berikut:

- a) Shalat fardhu berjamaah
- b) Tadarus Alquran secara berkelompok
- c) Shalat tahajud dan salat witir berjamaah
- d) Tanya jawab dan diskusi fiqh sehari-hari
- e) Tamyiz
- f) Tausiah agama di mushola
- g) Tilawah di mushola
- h) Burdahan di aula (masing-masing aula putra/putri)

- i) Membaca surah al-kahfi di aula (masing-masing aula putra/putri)
- j) Habsy
- k) Pembelajaran Arab Melayu
- l) *English gathering/arabic gathering*
- m) Pramuka.

Disisi lain dalam perencanaan pembinaan akhlak untuk santri/santriwati pondok pesantren ini mempunyai bentuk metode khusus dalam membina akhlak para santri/santriwati yakni adanya :

- a) Pembinaan dengan nasihat
- b) Pembinaan dengan keteladanan
- c) Pembinaan dengan pembiasaan
- d) Pembinaan dengan kedisiplinan

Metode pembinaan tersebut merupakan salah satu upaya dari pengurus yang bertujuan untuk membentuk sebuah perilaku dan kebiasaan positif para santri/santriwati agar nantinya setelah selesai menjalani pendidikan tersebut para santri/santriwati mampu menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik dengan menerapan akhlak dan ilmu pengetahuan yang didapatkan di pondok pesantren tersebut.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokkan, pengaturan, pertimbangan, tentang susunan suatu organisasi, dan menjadi suatu langkah untuk mengatur berbagai macam kegiatan,

menetapkan tugas-tugas pokok dan wewenang yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada setiap anggota agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

Adapun bentuk pengorganisasian pengurus yang ada di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong ada dua bentuk pengurus yakni adanya pengurus inti dan pengurus asrama:

1) Organisasi pengurus inti di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Organisasi pengurus inti yang dimaksud disini adalah pengorganisasian pemilihan pada pengurus utama di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong yang mempunyai tugas utama yaitu merumuskan program yang akan dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2) Organisasi pengurus asrama masing-masing

Organisasi pengurus asrama ini dipilih langsung oleh pengurus inti di asrama dan menyeleksi semua anggota yang ingin menjadi pengurus di asrama. Seleksi untuk para anggota yang mendaftarkan diri dibuat dengan cara dilihat dari kemampuan dalam berkomunikasi, konsisten dalam membantu pengurus inti untuk melaksanakan tujuan yang sudah di diprogramkan oleh pihak pondok pesantren dan tidak lepas tangan dalam artian tidak lepas tangan, tapi bisa bertanggung jawab dan lain sebagainya.

Dalam pengorganisasian pembinaan akhlak yang ada di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong mempunyai beberapa tugas

dan wewenang terutama adanya pembagian tugas pengurus asrama baik asrama putra maupun asrama putri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Berikut pembagian tugas dan wewenang yang terstruktur di pondok pesantren nurul hijrah jorong sebagai berikut :

TABEL 4. 5 Struktur Pengelola dan Pembagian Tugas Pengurus Asrama Putri di Asrama Tahun 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Zenny Septiani	Pembina Asrama
2	Nornadia	Ketua Asrama
3	Sururin Anfusina	Sekretaris
4	Karina Andriyani	Bendahara
5	Khofifatus Sangadah & Syirka Febrianti	Divisi Kebersihan
6	Sulismila Aslamiyah & Nadia Azzahra	Divisi Kebahasaan dan Tata Krama
7	Nur Holifah & Nisa Nuriah	Divisi Keamanan
8	Imroatus Sholihah	Divisi Kesehatan
9	Mar'atus Sholikhhatun	Divisi Olahraga
10	Dewi Putri Noviana & Pitri Lupitasari	Divisi Perlengkapan

Sumber : Dokumen Arsip Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

TABEL 4. 6 Struktur Pengelola dan Pembagian Tugas Pengurus Asrama Putri di Asrama Tahun 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Saiful	Pembina Asrama
2	Riyan Priyadi	Ketua Asrama
3	Syahrul Ramadhan	Sekretaris
4	Rizal Afandi	Bendahara
5	Ahmad Hafe dan Hoirul Umam	Divisi Kebersihan
6	M. Noor Fazeri & Taufik Rian	Divisi Kebahasaan dan Tata Krama
7	Angga Pratama	Divisi Keamanan
8	M. Arizal Mei Kelvin M	Divisi Kesehatan

No	Nama	Jabatan
9	Aliannor	Divisi Olahraga
10	Abu Jalal	Divisi Perlengkapan

Sumber : Dokumen Arsip data-data Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Jumlah pengurus asrama baik asrama putra maupun asrama putri masing-masing terdiri dari 10 orang yang tentunya membidangi masing-masing dalam tugasnya mengurus asrama.

Adapun tugas pembina asrama putra dan putri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sebagai berikut:

- 1) Sebagai Murabbi/ah dan musyrifah melaksanakan seluruh program-program kegiatan yang telah disepakati di pondok pesantren Nurul hijrah jorong.
- 2) Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan program pembinaan, pengajaran, pendidikan, dan pengembangan santri-santri di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.
- 3) Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan mengawasi kegiatan yang dilaksanakan di asrama.
- 4) Memberikan bimbingan berupa pembinaan para santri secara intensif dalam hal sebagai berikut:
  - a) Kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, shalat tahajud, sholat dhuha, bacaan wirid, dan doa sehari-hari
  - b) Kegiatan pelatihan bakat (muhadharah)
  - c) Kegiatan yang rutin mingguan melakukan gotong royong seminggu sekali.

- d) Memberikan contoh yang dapat menjadi panutan para santri dan memberikan contoh teladan yang baik untuk para santri.
- 5) Melakukan pembinaan dan mengarahkan kepribadian, mengenai akhlak dan kedisiplinan para santri yang tinggal di asrama.
- 6) Menyusun pembelajaran tingkat asrama dan Melaksanakan program kegiatan-kegiatan internal dan eksternal di asrama yang telah disepakati pimpinan dan pengelola di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Pengorganisasian ini dilakukan guna dapat menciptakan pondok pesantren yang bisa dan mampu membentuk karakter para santri. Dengan melakukan langkah pembinaan kepada para santri melalui langkah dan strategi yang efektif yang harus dikembangkan, dan juga dapat membantu terbentuknya kepribadian muslim yang memiliki akhlakul karimah. Dalam rangka menunjang terbentuknya akhlak karimah maka setiap santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren nurul hijrah, dan juga memiliki makna dan tujuan hidup agar para santri dapat termotivasi untuk menerapkan ajaran agama islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan Pondok Pesantren maupun dilingkungan masyarakat sekitar.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan sebuah inti dari manajemen. Karena dalam proses pelaksanaan adalah kunci dalam tercapainya sebuah program yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan itu sendiri, tugas

seorang pemimpin yang menggerakkan semua elemen-elemen penting dalam sebuah organisasi yang telah direncanakan, dan adanya pembagian tugas dari sinilah semua aktivitas akan berjalan. Dimana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan sebuah pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah terprogram secara rutin di Pondok Pesantren Nurul Hijrah baik program di Asrama Putra/Putri yang dilaksanakan sehari-hari, seperti kegiatan yang dilakukan dalam bentuk praktik secara langsung maupun kegiatan seperti mengerjakan ibadah dan perintah yang sudah menjadi kewajiban yang diperintahkan oleh agama, dan para santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah juga diberikan bekal ilmu untuk mengenal hukum-hukum syariat Islam dan kaidah-kaidah ilmu agama, dan penting untuk para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Hijrah untuk memberikan bekal ilmu agama berupa pengertian dan pemahaman yang mendalam untuk para santri.<sup>1</sup>

Adapun program-program rutin para santri putra maupun putri yang bersifat keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah sebagai berikut :

1) Shalat fardhu berjamaah

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan seorang muslim dan shalat menjadi sarana yang paling

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Musyrifah Zenni Septiani, Pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, 1 November 2020.

utama dalam hubungan manusia dengan Allah SWT. Shalat juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam islam dan shalat juga merupakan hal yang tidak bisa disejajarkan dengan ibadah-ibadah lain. Shalat menurut bahasa adalah *Addu'a* yang berarti permohonan. Sedangkan menurut syariat shalat adalah sebuah perkataan atau perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Kemudian kata jamaah diambil dari kata Jama' yang artinya banyak. Secara bahasa jamaah berarti kumpulan seseorang atau banyak bisa lebih dari dua, tiga, empat, lima dan seterusnya. Shalat fardhu berjamaah merupakan pembinaan akhlak yang menjadi kebiasaan rutin di Pondok Pesantren Nurul Hijrah jorong. Adapun shalat fardhu berjamaah yang biasa dilakukan secara berjamaah di mushola yaitu shalat magrib, shalat isya, shalat subuh, shalat dzuhur, dan shalat ashar.

Sebelum memulai rutinitas shalat magrib berjamaah, para musyrifah, staff asrama dan para santri membaca Alquran secara bersama-sama pada pukul 18:00 yang dipimpin oleh salah satu Ustadz yang sudah terjadwal untuk memimpin membaca Alquran sembari menunggu adzan magrib. Sesudah selesai melaksanakan salat magrib berjamaah dilanjutkan dengan dzikir dan doa. Diantara waktu shalat magrib dan isya akan diisi dengan beberapa kegiatan

yang telah diprogramkan oleh pembina pondok pesantren untuk para santri.

Sedangkan untuk pelaksanaan shalat subuh dilakukan setelah shalat tahajud dan witr. Shalat dzuhur dan shalat ashar dilakukan setelah selesai pembelajaran di kelas. Bukti kehadiran santri putra maupun putri sama, ketika program salat fardu berjamaah ini akan dilaksanakan shalat fardhu berjamaah, akan dilakukan absen lisan per kamar masing-masing yang disampaikan oleh murabbi/ah dan musyrifah. Shalat fardhu diwajibkan untuk dilaksanakan secara berjamaah, jika ada yang melanggar maka akan mendapatkan sanksi menghafal wirid panjang dan wirid pendek, serta hafalan surah dan hadits lainnya.

2) Tadarus Alquran secara berkelompok

Tadarus menurut bahasa berarti belajar, sedangkan menurut istilah biasa diartikan dan digunakan dengan pengertian yang khusus yaitu, membaca Alquran yang merupakan ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Alquran. Jadi, tadarus adalah mempelajari, membaca, dan menelaah bersama-sama serta mengaktualisasikan kandungan isi dari Alquran.

Sedangkan Alquran menurut bahasa adalah bacaan yang dibaca. Tadarus Alquran adalah kegiatan membaca Alquran secara mendalam yang dilakukan oleh orang Islam, semata-mata untuk

menjalankan ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Alquran.

Di Pondok pesantren Nurul Hijrah tadarus Alquran dilakukan secara berkelompok oleh para santri, dan di dalam kelompok tersebut ada pembimbing yang bertugas menyimak dan mampu memberi arahan kepada kelompok tersebut. Pembimbing tersebut harus sudah memenuhi kriteria membaca Alquran dengan baik dan hukum bacaan tajwidnya sudah benar dan baik juga, 1 pembimbing bisa mendapatkan 4 sampai 5 santri dalam 1 kelompok.

Kehadiran para santri sangat diwajibkan dan tadarus biasanya dilakukan pada pagi hari pukul 06.00 sampai pukul 07.00 kemudian disambung di sore hari pada pukul 18.00 seluruh santri melaksanakan tadarus dan dilanjutkan dengan membaca sholawat Ibnu Abbas 10 kali, sampai menunggu adzan magrib berkumandang, jadwal tersebut berlaku untuk santri putra dan putri. Apabila ada yang tidak mengikuti kegiatan rutin tadarus Alquran ini maka akan mendapatkan sanksi berdiri ketika membaca surah yasin dan mengelilingi lapangan 3 kali setelah shalat subuh.

### 3) Shalat tahajud dan witr berjamaah

Shalat tahajud adalah salat sunnat yang dikerjakan pada saat waktu sepertiga malam setelah terbangun dari tidur. Shalat tahajud adalah salat yang sangat dianjurkan (Sunnah Muakkad). Sedangkan

shalat witir adalah salat sunnat yang mulai dikerjakan waktunya setelah isya dan waktunya berakhir sebelum salat subuh.

Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah jorong mewajibkan semua santrinya untuk melaksanakan shalat tahajud dan witir berjamaah di mushola, sesuai dengan program yang ditentukan shalat tahajud dilaksanakan pada pukul 04.00, shalat tahajud berjamaah dilakukan sebanyak 4 rakaat kemudian dilanjutkan dengan shalat witir 3 rakaat. Bukti kehadiran sholat tahajud dan witir berjamaah juga sama dengan shalat fardhu yaitu dengan adanya absen lisan perkamar. Apabila ada yang melanggar dan tidak mengikuti shalat tahajud dan witir berjamaah untuk santri putra akan mendapatkan sanksi membersihkan seluruh lingkungan di musholla, dan putri membersihkan wc yang ada di asrama putri.

4) Tanya jawab dan diskusi fiqh sehari-hari

Tanya jawab dan diskusi fiqh adalah sebuah kegiatan rutin yang dilaksanakan dan pembelajaran ini fiqh ini bersumber dari kitab suci Alquran dan hadits. Kegiatan diskusi fiqh yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah diwajibkan untuk para santri mengikutinya karena segala sesuatu yang kita kerjakan harus sesuai dengan syariat islam. Kegiatan tanya jawab dan diskusi fiqh sehari-hari ini dibimbing langsung oleh 2 murabbi/ah.

Pada pertemuan pertama murabbi/ah dan seluruh santri berkumpul di aula dan mereka diminta untuk menuliskan semua

pertanyaan yang mereka miliki. Pertanyaan tersebut mengenai fiqh sehari-hari. Setelah diskusi atau pembahasan dilaksanakan di minggu-minggu berikutnya sesuai dengan pertanyaan santri dan ada pembelajaran yang diajarkan oleh murabbi/ah kepada para santri. Dalam 1 pertemuan bisa terjawab 3 sampai 4 pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan setiap sore hari pada pukul 16.00 sampai dengan 16.45, sanksi bagi yang tidak mengikuti kegiatan tanya jawab dan diskusi fiqh sehari-hari ini adalah membaca surah Al-Kahfi untuk santri putri dan surah An-nisa untuk santri putri. Batas bacaan surah tersebut ditentukan oleh Murabbi/ah dan musyrifah dan akan dibacakan di aula saat pertemuan berikutnya.

5) Tamyiz

Tamyiz adalah sebuah kata atau lafadz yang dibaca manshub yang bermanfaat, yang menjelaskan isim yang samar pada suatu kalimat. Kegiatan tamyiz di Pondok Pesantren Nurul Hijrah dibimbing langsung murabbi/ah dan musyrifah, kegiatan ini diawali dengan seluruh santri diberikan catatan materi yang dipelajari dalam tamyiz (1 kolom beserta artinya), kemudian murabbi/ah dan musyrifah membimbing untuk melagukan kolom 1 tersebut dan seluruh santri mengikutinya. Begitupun pada pertemuan berikutnya, dilanjutkan dengan mengulang kolom 1 dan lanjut kolom 2, 3,4 dan seterusnya. Pada pertemuan tertentu murabbi/ah dan musyrifah di

masing-masing aula asrama di pondok pesantren memberikan penjelasan tentang arti pembelajaran, fungsi, dan seterusnya.

6) Tausiah agama di mushola

Tausiah agama mempunyai tujuan untuk menambah keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah Swt. Dan menambah pengetahuan dan wawasan untuk santri di pondok pesantren dalam ilmu agama serta menanamkan akhlak dalam keseharian para santri. Tausiah agama biasanya disampaikan langsung oleh pimpinan, ustadz dan ustadzah yang mayoritasnya guru di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong dengan jadwal yang telah ditentukan.

Program tausiah agama diwajibkan untuk seluruh santri putra maupun putri, dan bukti kehadiran yaitu dengan adanya absen. Seluruh santri pada program tausiah agama ini juga diberikan arahan untuk membuat rangkuman mengenai materi tausiah agama yang telah disampaikan dan diharuskan untuk mengumpulkan hasil rangkuman tersebut kepada staf divisi pembelajaran.

7) Tilawah di mushola

Tilawah menurut bahasa adalah membaca atau bacaan. sedangkan secara istilah adalah membaca Alquran dengan bacaan yang menampakkan huruf-huruf dan berhati-hati dalam melafadzkan agar lebih mudah memahami makna-makna yang terkandung didalamnya. Dilaksanakan secara gabungan dengan

seluruh santri (putra dan putri). Pengisi Tausiah adalah pimpinan pondok pesantren, ustadz-ustadz yang menjadi guru di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

- 8) Pembacaan burdah atau habsy di aula (masing-masing aula putra/putri)

Pembacaan burdah atau habsyi yang dilaksanakan secara bergantian dengan waktu yang berselang-seling setiap pekannya. Untuk santri putra kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, sehabis shalat magrib berjamaah. Dan santri putri pada hari senin setelah shalat magrib berjamaah, kegiatan ini dipimpin langsung oleh murabbi/ah dan musyrifah. Pembacaan burdah atau habsyi diwajibkan bagi seluruh santri yang tinggal di asrama.

- 9) Membaca surah al-kahfi di aula (masing-masing aula putra/putri)

Membaca surah al-kahfi diwajibkan untuk seluruh santri di agama pada hari jum'at dan dipimpin langsung oleh murabbi/ah dan musyrifah di masing-masing aula asrama.

- 10) Pembelajaran Arab Melayu

Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, program kegiatan pembelajaran Arab Melayu ini dilakukan hanya untuk Kelas X karena mereka sebagai pemula yang berasal dari beraneka jenjang pendidikan. Tidak semua dari mereka berasal dari sekolah berbasis pondok pesantren, melainkan dari SMP Negeri / swasta. Jadi kegiatan ini sangat membantu mereka untuk mempelajari kitab-kitab atau mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah.

Pembelajaran arab melayu merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh santri baru (kelas X) dan dibimbing langsung oleh murobbi/ah dan musyrifah . Apabila murobbiyah berhalangan untuk membimbing kegiatan, maka murobbiyah menugaskan kepada beberapa musyrifah (2 atau 3 orang untuk bertanggungjawab atas berlangsungnya kegiatan) karena kegiatan ini diwajibkan untuk para santri baru.

11) *English gathering/Arabic gathering*

Program kegiatan *English gathering/Arabic gathering* dilaksanakan oleh seluruh santri dengan pembagian kelas di hari tertentu dan dibimbing langsung oleh murobbi/ah dan musyrifah. Apabila murobbiyah berhalangan untuk membimbing kegiatan, maka murobbiyah akan memberi tugas berupa catatan kosakata melalui musyrifah atau staff bahasa.

12) Pramuka

Di Pondok Pesantren Kegiatan pramuka ini dilaksanakan oleh seluruh santri (Putra dan Putri), para ambalan dan para pembina pramuka. Kegiatan pramuka ini dilakukan secara tatap muka dan selalu diawali dengan upacara pembukaan, setelah itu *break* ashar dan setelah ashar dilanjutkan dengan kegiatan yang sudah dijadwalkan.

13) Piket kebersihan

Piket kebersihan harian untuk asrama putra dan putri dilaksanakan setiap hari kecuali pada hari minggu karena beda pembagian tugasnya. Piket kebersihan harian dilaksanakan oleh para santri dengan bimbingan murabbi/ah dan musyrifah di asrama masing-masing dan biasanya pembimbingan dibantu oleh divisi kebersihan. Kegiatan Piket kebersihan dimulai sesudah program Tadarus Alquran berkelompok selesai- pukul. 07.30 WITA sesuai yang telah dijadwalkan. Jadwal dibagi secara berkelompok, dalam 1 kelompok terdapat 5 sampai 6 orang. Dan jadwal Piket Kebersihan dibagi oleh masing-masing murabbi/ah dan musyrifah dan dibantu oleh Staf Kebersihan.<sup>2</sup>

Pembinaan akhlak yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong kepada para santri/santriwati kebanyakan melakukan kebiasaan atau membudayakan perilaku yang terpuji secara terus menerus sehingga menjadi akhlak dan *personality* atau kepribadian, yang didalamnya ada unsur-unsur jiwa seperti adanya pikiran, emosi, sikap dan perasaan. Sama dengan pembinaan yang dianjurkan agama seperti pada umumnya melaksanakan shalat berjamaah, tadarus, membina kedisiplinan para santri, mengajarkan tata krama berpakaian untuk menjaga nama baik pondok pesantren.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Zeni Septiani, S. Pd. I, pembina asrama putri, 25 November 2020.

Pembinaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong dalam pelaksanaan pembinaannya, semua santri baik putra maupun putri wajib mengikuti dan melaksanakan semua norma atau aturan yang telah ditetapkan oleh pengurus di pondok pesantren. Termasuk dalam hal pelaksanaan pembinaan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Adapun metode pembinaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong yang ditujukan kepada para santri ada 4 yakni:

a. Pembinaan dengan Nasihat

Nasihat adalah sebuah pesan-pesan moral atas kebaikan dengan suatu jalan apa yang dapat menyentuh hati dan memotivasi dan untuk mengamalkan hal-hal yang terpuji. Pembinaan dengan nasihat ini harus diterapkan pada semua santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah karena pembinaan dalam bentuk nasehat sangat efektif dalam pembinaan para santri. Karena adanya berpengaruh pada jiwa para santri dan akan selalu dipegang oleh para santri sebagai pedoman tingkah lakunya, dan pembinaan dengan metode nasehat ini digunakan agar anak didik dapat membedakan mana perbuatan yang tercela dan perbuatan terpuji. Sebagaimana contohnya memberikan nasihat tentang bagaimana pentingnya iman, cara meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah Swt, bersabar dan ikhlas dalam bekerja dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Mutmainah, Kepala Sekolah Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, 29 oktober 2020.

b. Pembinaan dengan Keteladanan

Keteladanan yaitu sikap dan tindakan yang baik dari seseorang yang bisa ditiru, dalam hal ini keteladanan dengan cara memberikan pendidikan kepada santri yang diajukan secara langsung dengan melibatkan pengurus, untuk itu pengurus di pondok pesantren nurul hijrah dituntut mempunyai kepribadian yang baik. Agar bisa memberi contoh yang baik untuk para santri dan bisa memberikan suri tauladan yang baik untuk para santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

c. Pembinaan dengan Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu aktivitas-aktivitas di sengaja yang dilakukan secara terus menerus agar menjadi suatu kebiasaan. Dalam metode pembinaan dengan pembiasaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah agar dapat mendorong santri untuk bisa melakukan kebiasaan yang akan melekat pada diri santri dengan melakukan kebiasaan seperti: membiasakan santri shalat wajib berjamaah di masjid, membiasakan membaca al-qur'an secara rutin, dan membiasakan menggunakan etika sopan santun kepada semua orang, serta melakukan berjabat tangan dengan orang yang lebih tua, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

d. Pembinaan dengan Kedisiplinan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Ahmad Saiful, pembina asrama putra, 25 November 2020.

Kedisiplinan merupakan suatu metode pembinaan yang tercipta dari serangkaian perbuatan yang didalamnya terdapat beberapa unsur-unsur kepatuhan dan ketertiban seseorang. Semua perbuatan yang dilakukan juga sebagai rasa tanggung jawab dari diri seseorang tersebut.<sup>5</sup>

Kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurul hijrah Jorong tentu tidak lepas dari tata tertib. Karena tata tertib yang diterapkan dapat merubah kedisiplinan seseorang supaya menjadi pribadi yang lebih baik.

<sup>6</sup>Tujuan disiplin yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong ini mempunyai tujuan yaitu mendidik dan melatih para santri agar dapat mengontrol diri dan membantu para santri untuk mengenali perilaku salah dan kemudian dievaluasi dan mengerti kapan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.<sup>7</sup>

Adapun tata tertib di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sebagai berikut:

TABEL 4. 7 Tata Tertib Asrama Putri Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

NO	PERATURAN	SANKSI
	<b>KEBERSIHAN</b>	

<sup>5</sup>Wawancara dengan Murabbi Riyan Priyadi, Ketua Asrama Putra Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, 2 November 2020.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Nina Kurnia, S. Pd. I., Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan. 29 Oktober 2020.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Murabbi Ahmad Saiful dan Musyrifah Zenni Septiani, Ketua Asrama Putra dan Putri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, 01 November 2019.

NO	PERATURAN	SANKSI
1	Melaksanakan piket sehari-hari sesuai jadwal Pagi: ba'da subuh - Pukul 07.10 Sore: ba'da ashar – Pukul 17.30	Membersihkan Kamar Mandi/WC/membersihkan sawang/ membakar <i>softex</i> / membersihkan lingkungan pondok yang lain (hukuman dilaksanakan perminggu)
2	Membersihkan kamar masing-masing sebelum asrama dipiketi	Membersihkan asrama
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Mengambil 20 sampah dan membuangnya pada plastik hitam
4	Dilarang menumpuk barang apapun di Lorong kecuali bawaan asrama	Denda 10.000/barang atau DIBUANG
5	Tidak meletakkan pakaian di sembarang tempat (terutama di luar asrama)	Pakaian akan dibakar
6	Gotong Royong setiap hari Minggu	Mencabut rumput di belakang WC
7	Tidak memakai alas kaki DI TERAS asrama, kecuali sandal atas	Alas kaki akan DIBUANG!
8	Membersihkan AULA setelah selesai memakainya	Menyapu dan mengepel AULA selama 3 hari berturut-turut
9	Membuang <i>softex</i> masing-masing pada tempat yang disediakan	Membersihkan tempat <i>softex</i>
10	Pengecekan lemari setiap seminggu sekali	Merapikan isi kamar & lemari serutin mungkin
<b>KEAGAMAAN</b>		
1	Shalat 5 waktu di Musholla bagi yang sedang tidak berhalangan (haid)	Menghafal wirid pendek dan panjang
2	Tidak meninggalkan mukenah atau sajadah di Mushola (kecuali ba'da Maghrib-sebelum isya)	Barang akan disita dan tebus Rp. 2000,- per barang
3	Tidak meninggalkan barang pribadi di Musholla (buku/Risalah, pulpen, dll)	Barang akan disita dan tebus Rp. 2000,- per barang
4	20 menit sebelum maghrib sudah berada di aula untuk tadarus masing-masing (untuk MA) secara bergantian per hari (1 hari seluruh kamar depan, 1 kamar seluruh kamar belakang)	Mengaji 1 Juz di aula setelah Pengajian/Kegiatan

NO	PERATURAN	SANKSI
5	Bagi yang bertugas menjadi imam (seluruh imam per hari) di aula, datang lebih awal untuk berdzikir/bershalawat bersama (untuk SMP dan MA)	-
6	Mengikuti kegiatan tadarus dan membaca sholawat Ibnu Abbas dimulai Pukul 17:45-18:05 (untuk SMP dan kelompok yang bertugas sesuai jadwal)	Berdiri ketika membaca Surah Yasin dan keliling lapangan 3 kali (setelah shalat subuh)
7	Memakai pakaian yang menutup aurat	Bagi yang memakai baju pendek dan kerudung yang tidak menutup aurat, barang akan disita dan tebus setelah 2 minggu, per barang. Apabila rambut melewati batas kerudung akan dipotong sepanjang 3 cm di tempat
8	Tidak mengobrol dengan lawan jenis kecuali pada jam sekolah	Shalat taubat sebanyak 8 rakaat
9	Setelah Maghrib wajib membaca Surah Yasin (kecuali bagi yang berpuasa) dan setelah Subuh wajib membaca Surah Al-Waqiah dan Al-Mulk secara berjamaah di Mushola	Merapikan / Membudidaya tanaman sekitar asrama
10	Tidak terlambat shalat berjamaah (masbuk)	Maghrib : membaca Surah Yasin berdiri Subuh : membaca Waqiah dan Al-Mulk berdiri (pelaksanaan pada saat itu juga) Isya dan Ashar : LARI 3x putaran asrama (bagi yang masbuk habis rakaat) LARI 1X asrama putaran (bagi yang masbuk tidak habis rakaat) (pelaksanaan setiap kali masbuk LANGSUNG)
11	Setiap hari minggu mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu-ibu sekitaran ponpes (jam 14:10 sudah di Mushola) Jika ibu-ibu Yasinan belum datang / Yasinan belum dimulai, isi dulu dengan kegiatan bersholawat bersama (syair)	Membersihkan kaca jendela kamar

<b>NO</b>	<b>PERATURAN</b>	<b>SANKSI</b>
12	Melaksanakan tadarus kelompok ba'da maghrib	Mengaji 2 'ain di lorong setelah pengajian/kegiatan
13	Jatah masuk seminggu 3x	Membersihkan selokan kamar mandi
14	Puasa Senin Kamis bagi yang TIDAK HAID	-
15	Setelah shubuh membaca Asmaul Husna	
<b>KEAMANAN</b>		
1	Bangun pagi pkl. 04.00 WITA	Teguran
2	Istirahat malam pkl. 22.30 WITA	Teguran
3	Dilarang beraktivitas di atas pkl. 22.30 WITA (harus berada di kamar masing-masing) *kecuali ada tugas tertentu	Teguran
4	Dilarang ribut di atas pkl. 22.00 WITA	Mengaji dari Surah Adh-Dhuha sampai An-Naas pada saat itu juga, bagi yang berhalangan istighfar sebanyak 150 kali
5	Dilarang ribut saat ibadah sedang berlangsung	Istighfar 150 kali
6	Dilarang bertemu / berkhalwat dengan lawan jenis yang lain mahram nya	- Shalat Taubat 50 Rakaat - Mengaji (jumlah JUZ, disesuaikan berdasarkan pelanggaran)
7	Dilarang mengambil barang secara syubhat	Mengembalikan / mengganti barang kepada si pemilik
8	Dilarang memakai baju di atas pantat / transparan / terlalu membentuk lekuk tubuh	Barang akan disita dan tebus Rp. 5.000,- / barang
9	Dilarang memakai pakaian yang berbahan jeans / levis, kecuali jubah	Barang akan disita dan tebus Rp. 5.000,- / barang
10	Memakai jubah / seragam / potongan yang panjang ketika pulang kampung dan kembali ke asrama	Barang akan disita dan tebus Rp. 5.000,- / barang
11	Menitipkan elektronik kepada Pembina Asrama (jika membawa)	Barang akan disita dan TIDAK AKAN dikembalikan
12	Keluar lingkungan asrama harus dengan izin Pembina Asrama atau staf	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar
13	Batas keluar lingkungan asrama pkl. 18.00 WITA	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar

<b>NO</b>	<b>PERATURAN</b>	<b>SANKSI</b>
14	Terlambat datang ke asrama dengan batas yang telah ditentukan, walaupun sudah mendapat izin	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar + SANKSI (membersihkan sawang / menguras kamar mandi/WC atau mencabut rumput belakang kamar mandi)
<b>KESEHATAN</b>		
1	Bagi santri yang sakit, wajib lapor ke staf kesehatan / Pembina Asrama, jangan langsung izin pulang	Teguran
2	Ambil obat secukupnya	Teguran
3	Apabila obat Asrama tidak ada perubahan, maka akan diantar ke Puskesmas / Dokter terdekat, setelah 3 hari tidak ada perubahan, maka boleh dibawa berobat di kampung halaman masing-masing	Teguran
4	Diharapkan membawa obat pribadi yang memiliki penyakit bawaan (tertentu)	Teguran
5	Bagi yang sudah sakit kronis, harap segera lapor agar tidak menular ke teman yang lainnya	Teguran
<b>KEBAHASAAN</b>		
1	Memakai kosakata sehari-hari yang sudah diberikan	Teguran
2	Melaksanakan kegiatan Bahasa harian	Menulis <i>essay</i> bahasa Inggris / Arab 1 halaman
3	Dilarang mengucapkan kata-kata kotor / tidak senonoh / <i>bullying</i> / SARA / tercela lainnya	Istighfar 100x
<b>PERLENGKAPAN</b>		
1	Mengkoordinir barang-barang asrama yang ada / pun rusak	Mengganti benda bagi yang merusak secara sengaja

Sumber : Dokumen Peraturan-Peraturan Asrama Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

TABEL 4. 8 Tata Tertib Asrama Putra Pondok Pesantren Nurul Hijrah  
Jorong Tahun 2020-2025

NO	PERATURAN	SANKSI
<b>KEBERSIHAN</b>		
1	Melaksanakan piket sehari-hari sesuai jadwal Pagi: ba'da subuh - Pukul 06.30 Sore: ba'da ashar – Pukul 17.00	Membersihkan Kamar Mandi/WC/membersihkan sawang/ membersihkan lingkungan pondok yang lain (hukuman dilaksanakan perminggu)
2	Membersihkan kamar masing-masing sebelum melaksanakan piket asrama.	Membersihkan lingkungan asrama
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Mengambil 20 sampah dan membuangnya pada tempat sampah yang telah disediakan.
4	Dilarang menumpuk barang apapun di Lorong kecuali bawaan asrama.	Denda 10.000/barang
5	Tidak meletakkan pakaian di sembarang tempat (terutama di luar asrama)	Pakaian akan dibakar
6	Gotong Royong setiap hari Minggu	Mencabut rumput di belakang WC dan di lingkungan asrama, dan area depan asrama.
7	Tidak memakai alas kaki DI TERAS asrama, kecuali sandal	Alas kaki akan DIBUANG!
8	Membersihkan AULA setelah selesai memakainya	Membersihkan AULA selama 3 hari berturut-turut
9	Pengecekan lemari setiap seminggu sekali	Merapikan isi kamar & lemari serutin mungkin
<b>KEAGAMAAN</b>		
1	Diwajibkan mengerjakan Shalat 5 waktu di Musholla	Menghafal wirid pendek dan panjang
2	Tidak meninggalkan sajadah di Musholla (kecuali ba'da Maghrib-sebelum isya)	Barang akan disita dan tebus Rp. 2000,- per barang
3	Tidak meninggalkan barang pribadi di Musholla (buku/Risalah, pulpen, dll)	Barang akan disita dan tebus Rp. 2000,- per barang
4	20 menit sebelum maghrib sudah berada di Aula untuk Tadarus masing-masing secara bergantian per hari (1 hari seluruh Kamar Depan, 1 Kamar seluruh Kamar Belakang).	Mengaji 1 Juz di Aula setelah Pengajian/Kegiatan

<b>NO</b>	<b>PERATURAN</b>	<b>SANKSI</b>
5	Bagi yang bertugas menjadi imam di Aula, datang lebih awal untuk berdzikir/bershalawat bersama.	-
6	Mengikuti kegiatan Tadarus dan membaca sholawat Ibnu Abbas dimulai Pukul 17:30-18:00,	Berdiri ketika membaca Surah yasin dan keliling lapangan 3 kali (setelah sholat subuh)
7	Setelah Maghrib wajib membaca Surah Yasin (kecuali bagi yang berpuasa) dan setelah Subuh wajib membaca Surah Al-Waqiah dan Al-Mulk secara berjamaah di Musholla.	
8	Tidak terlambat sholat berjamaah (masbuk)	Maghrib : membaca Surah yasin berdiri Subuh : membaca waqiah dan al-mulk berdiri (pelaksanaan pada saat itu juga) Isya dan Ashar : LARI 6x putaran (bagi yang masbuk habis rakaat) LARI 3X putaran (bagi yang masbuk tidak habis rakaat) (pelaksanaan setiap kali masbuk langsung melaksanakan sanksi)
12	Melaksanakan tadarus kelompok ba'da maghrib	Mengaji 2 'ain di lorong setelah Pengajian/Kegiatan
13	Jatah masbuk seminggu 2x	Membersihkan WC 2X sehari
<b>KEAMANAN</b>		
1	Bangun pagi pkl. 04.00 WITA	Teguran
2	Istirahat malam pkl. 22.40 WITA	Teguran
3	Dilarang beraktivitas di atas pkl. 22.50 WITA (harus berada di kamar masing-masing) *kecuali ada Tugas tertentu	Teguran
4	Dilarang ribut di atas pkl. 22.00 WITA	Mengaji surah Yasin 3X pada saat itu juga
5	Dilarang ribut saat ibadah sedang berlangsung	Membaca istighfar 150 kali
6	Dilarang bertemu / berkhalwat dengan lawan jenis yang lain mahram nya	- Shalat Taubat 50 Rakaat - Mengaji (jumlah JUZ, disesuaikan berdasarkan pelanggaran)
7	Dilarang mengambil barang secara syubhat	Mengembalikan / mengganti barang kepada si pemilik
8	Menitipkan elektronik kepada Pembina Asrama (jika membawa)	Barang akan disita dan TIDAK AKAN dikembalikan

<b>NO</b>	<b>PERATURAN</b>	<b>SANKSI</b>
9	Keluar lingkungan asrama harus dengan izin pembina asrama atau staff	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar
10	Batas keluar lingkungan asrama pkl. 18.00 WITA	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar
11	Terlambat datang ke asrama dengan batas yang telah ditentukan, walaupun sudah mendapat izin	Denda Rp. 50.000,- sekali melanggar + SANKSI (menguras kamar mandi, membersihkan WC, dan membersihkan rumput di lingkungan asrama)
<b>KESEHATAN</b>		
1	Bagi santri yang sakit, wajib lapor ke staf kesehatan / Pembina Asrama, jangan langsung izin pulang	Teguran
2	Ambil obat secukupnya	Teguran
3	Apabila obat Asrama tidak ada perubahan, maka akan diantar ke Puskesmas / Dokter terdekat, setelah 3 hari tidak ada perubahan, maka boleh dibawa berobat di kampung halaman masing-masing	Teguran
4	Diharapkan membawa obat pribadi yang memiliki penyakit bawaan (tertentu)	Teguran
5	Bagi yang sudah sakit kronis, harap segera lapor agar tidak menular ke teman yang lainnya	Teguran
<b>KEBAHASAAN</b>		
1	Memakai kosakata sehari-hari yang sudah diberikan	Teguran
2	Melaksanakan kegiatan Bahasa harian	Menulis essay Bahasa Inggris / Arab 1 halaman
3	Dilarang mengucapkan kata-kata kotor / tidak senonoh / bullying / SARA / tercela lainnya	Istighfar 150x
<b>PERLENGKAPAN</b>		
1	Mengkoordinir barang-barang asrama yang ada / pun rusak.	Wajib mengganti barang yang rusak bagi santri yang melanggar.

Sumber : Dokumen Tata Tertib Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Dengan adanya tata tertib tersebut diharapkan para santri/santriwati bisa mentaati peraturan dan bisa menjalaninya dengan

baik sehingga para santri/santriwati terbiasa untuk disiplin peraturan yang nantinya akan berdampak kebiasaan yang baik yang bisa dibawa dimasyarakat nantinya

#### **d. Pengawasan**

Pengawasan merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen, fungsi manajemen yang meliputi beberapa bagian utama diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian itu sendiri yang termasuk dalam fungsi manajemen. Adapun yang dimaksud dengan pengendalian atau *controlling* adalah suatu kegiatan dimana saat proses yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari sebuah pelaksanaan, kegagalan, kesalahan, untuk diperbaiki agar tidak terulang kembali kesalahan yang sudah terjadi.

Pengawasan yang dilakukan oleh para ustadz/ustadzah adalah pengawasan yang harus rutin dilakukan setiap saat, ketika sedang melakukan proses belajar mengajar sedang berlangsung. Para ustadz/ustadzah harus benar-benar melakukan pembinaan dan mendidik santri-santri ketika melakukan proses belajar mengajar. Hal itu dilakukan oleh ustadz/ustadzah dilakukan ketika para santri melakukan pembelajaran di kelas atau di asrama agar apa yang direncanakan sebelumnya dapat berjalan secara efektif sesuai dengan rencana awal. Aspek penting yang harus diperhatikan adalah dengan melakukan evaluasi, evaluasi tersebut bisa dilakukan oleh pengurus Pondok

Pesantren dengan cara melihat secara langsung bagaimana sikap dan tingkah laku santri ketika belajar dikelas dan di asrama.<sup>8</sup>

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.**

#### a. Faktor Pendukung

- 1) Kerjasama yang baik antara pemimpin pondok pesantren, kepala sekolah, para dewan guru dan Murabbi/ah dan Musyrifah.

Kerjasama yang baik ini harus dilaksanakan guna menghindari persepsi dan interpretasi yang salah dalam komunikasi antara pemimpin dan para anggota, dan pentingnya membangun silaturahmi dan membangun solidaritas antara pemimpin dan para anggota agar semua program bisa terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah mereka sepakati secara bersama-sama.<sup>9</sup>

- 2) Santri menerima pembinaan akhlak dari para Murabbi/ah dan Musyrifah di pondok pesantren nurul Hijrah Jorong

Dalam hal pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah ini respon baik para santri yang memiliki kemauan dibina menjadi faktor pendukung dalam hal pembinaan akhlak, dikarenakan akan lebih mudah melakukan pembinaan jika para

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Muthmainnah, Kepala Sekolah pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong, 29 Oktober 2020

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Lukman Nur Hakim, Wakil Kepala Madrasah Sarana dan Prasarana, 29 Oktober 2020

santri tersebut mau menerima dengan baik pembinaan yang dilaksanakan oleh para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong dapat di simpulkan bahwa Menurut para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong pembinaan akhlak yang dilakungkan oleh para guru/murabbi/ah maupun musyrifah sudah berjalan dengan sangat baik.<sup>10</sup> karena para pengurus tidak hanya memberikan sebuah teori saja mengenai pembinaan akhlak untuk para santri tetapi langsung memberikan pembinaan akhlak mengenai bagaimana cara santri bersikap baik dengan orang lain, cara beradaptasi dengan akhlak yang baik dan benar dengan orang tua, guru, teman dan masyarakat yang ada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.<sup>11</sup>

- 3) Keadaan Lingkungan yang mendukung dalam melakukan pembinaan.

Lingkungan yang nyaman dan kondusif sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan para santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. keadaan lingkungan yang kondusif

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan santri Muhammad Nazamudin Rifani, Santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong kelas XI Aliyah, 25 Oktober 2020.

<sup>11</sup> Wawancara dengan santriwati Uis Diniati, Santriwati di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong kelas XII Aliyah, 25 November 2020.

maka pembinaan akan berjalan secara efektif dan efisien untuk para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Sarana dan Prasarana

Faktor yang masih jadi penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak di pondok pesantren nurul hijrah jorong ini adalah mengarah kepada sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana masih menjadi penghambat dalam pembinaan para santri dikarenakan keterbatasan beberapa fasilitas seperti keterbatasan gedung untuk melaksanakan kegiatan rutin yang seharusnya ada ruangan khusus tetapi masih sering menggunakan kelas formal untuk melaksanakan kegiatan, pagar untuk di area pondok pesantren masih belum ada, hal tersebut menjadi faktor penghambat karena banyak santri yang bisa keluar masuk pondok pesantren tanpa sepengetahuan pengurus, keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti keterbatasan kipas angin di area aula dan mushola dan ada terdapat beberapa WC asrama putra maupun di asrama putri yang rusak menjadi faktor keterlambatan para santri untuk melaksanakan kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Lukman Nur Hakim, Wakil Kepala Madrasah Sarana dan Prasarana, 29 Oktober 2020.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong**

Manajemen pembinaan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan mempunyai tujuan yaitu agar dapat melaksanakan pelayanan yang maksimal dan baik, sesuai dengan program, peraturan dan ketentuan yang disepakati bersama.

Manajemen pembinaan akhlak dalam membina para santri yang baik harus dikelola secara profesional dan inovatif agar nantinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun keseluruhan pengelolaan dan fungsi-fungsi manajemen yang sudah terprogram, yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan diartikan sebagai keseluruhan proses yang menjadi penentu suatu strategi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dan dasar dari pelaksanaan program yang akan dijalankan dan mempersiapkan semua proses tersebut secara matang, proses kegiatan yang akan dicapai dengan menyediakan solusi untuk setiap permasalahan yang akan terjadi. Dalam perencanaan juga ada berbagai macam persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kegiatan penyelenggaraan program yang sudah disusun dengan matang.

Di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong mengelola perencanaan program yang sudah disepakati bersama akan dijalankan selama 3 tahun pemonndokan oleh para santri yang menuntut ilmu dan

tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. Program yang diadakan ini terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama program langsung yang akan di kembangkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah dan program langsung yang akan di kembangkan oleh masing-masing asrama putra dan asrama putri.

Menurut peneliti, pada tahap perencanaan program kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah sesuai dengan fungsi manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, karena perencanaan ini sudah sesuai dengan tujuan program diasrama yaitu perencanaan untuk melengkapi dan mengisi kegiatan yang akan dilakukan oleh para santri setelah selesai melaksanakan pembelajaran formal di kelas agar dapat membangun suasana yang kondusif dan membuat aktif para santri yang tinggal di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong dapat dirumuskan dengan rangkaian aktivitas suatu kerangka yang menjadi tempat bagi serangkaian kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah dengan cara mengelompokkan pekerjaan apa saja yang harus dilaksanakan oleh semua anggota serta dapat menyusun dan menempatkan jalinan komunikasi yang baik, koordinasi kerja antar pengurus, dan dilaksanakan dengan tanggung jawab yang penuh.

Menurut peneliti pada proses pengorganisasian sudah sesuai dengan fungsi manajemen yang berkaitan pengorganisasian dimana proses pembagian tugas untuk para pengurus dan tanggung jawab yang diberikan untuk para pengurus sesuai dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, namun untuk struktur organisasi dibidang keagamaan dan kebersihan harian masih belum ada yang berkaitan dengan asrama baik putra maupun putri masih belum ada di struktur organisasi tersebut di masing-masing asrama. Arahan mengenai keagamaan dan kebersihan masih disampaikan secara langsung oleh para santri karena belum adanya struktur organisasi yang tetap untuk siapa yang mengatur dan bertanggung jawab untuk organisasi dibidang keagamaan dan kebersihan harian.

c. Pelaksanaan

Dalam ilmu manajemen ada terdapat bagian pelaksanaan (*actuating*) yang merupakan sesuatu yang dapat menggerakkan atau mengarahkan pelaksanaan sebuah program kegiatan yang telah disusun dengan sangat matang untuk mencapai tujuan dan terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan ini seorang pemimpin bekerja sendiri melainkan ada peran lainnya yang ikut membantu, disinilah peran penting manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Dalam hal tersebut telah dijabarkan atau ditetapkan mengenai bagaimana perencanaan yang telah disusun

dan penyusunan tersebut sesuai dengan tugasnya masing-masing berdasarkan spesifikasi pekerjaan.

Pelaksanaan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong terlaksana dengan adanya program rutin yakni :

#### 1) Shalat Fardhu Berjamaah

Shalat fardhu berjamaah adalah salat yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok orang yang didalamnya lebih dari tiga orang, empat orang, lima orang bahkan lebih dari itu, dan salah satu dari orang tersebut menjadi imam atau di antara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum islam dipilih menjadi imam dan lainnya menjadi makmum dengan memenuhi syarat-syarat shalat berjamaah.

Keutamaan shalat berjamaah ini sangat besar, anjuran shalat lima waktu berjamaah disertai peringatan bagi yang mampu mengerjakannya, tetapi mereka sengaja meninggalkannya. Banyak hadits Rasulullah Saw yang menganjurkan umat islam untuk melaksanakan salat wajib lima waktu secara berjamaah. Nilai shalat berjamaah lebih tinggi dan berlipat ganda pahalanya dibandingkan shalat sendiri. Dari Ibnu Umar RA bahwasannya Rasulullah Saw bersabda :

“ Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan pahala dua puluh derajat. (HR Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut yang menyatakan bahwasannya shalat fardhu berjamaah dianjurkan untuk umat islam karena keutamaan shalat fardhu berjamaah ini sangat besar, maka shalat fardhu berjamaah menjadi program rutin harian yang dilaksanakan di Mushola Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Program kegiatan rutin ini dimulai dengan tadarus Alquran pada pukul 17.45 dan sudah terlaksana dengan baik karena sudah terjadwal secara sistematis. Program kegiatan shalat berjamaah di mushola ini diwajibkan untuk seluruh santri putra, santri putri, murabbi/ah dan musyrifah. Salat lima waktu dari magrib, isya, subuh, zuhur dan ashar dilakukan secara berjamaah di mushola. Upaya pembiasaan untuk membina akhlak para santri dengan melaksanakan shalat berjamaah ini terasa sangatlah penting karena dengan program shalat berjamaah ini para murabbi/ah dan musyrifah dapat memantau perkembangan santri dari banyak hal secara langsung seperti halnya. Selain dianjurkan oleh agama program shalat fardhu berjamaah ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi aspek kedisiplinan para santri dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong melalui pemantauan secara langsung di lapangan.

Tujuan lainnya melaksanakan program rutin shalat berjamaah ini yaitu agar saling mengenal antara pengurus murabbi/ah dan musyrifah kepada para santri di asrama sehingga

dapat terjalin silaturahmi yang baik, keakraban, dan bisa melakukan kerjasama yang baik antara pengurus dan para santrinya. Adapun masalah yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan program shalat fardhu berjamaah ini adalah pembiasaan shalat subuh berjamaah bagi santri baru yang belum terbiasa bangun lebih awal untuk melaksanakan shalat tahajud dan witr dan dilanjutkan dengan shalat subuh berjamaah. Santri yang tidak mengikuti shalat berjamaah dengan berbagai macam alasan diantaranya sakit, dan haid untuk santri putri, santri yang melakukan aktivitas lain misalnya tertidur di mushola setelah sholat wirid sambil menunggu jalannya shalat subuh, santri yang berbincang-bincang dengan teman pada waktu pembacaan wirid. Untuk itu ketertiban yang dilakukan oleh para pengurus masing-masing asrama harus dilaksanakan agar dapat menciptakan suasana khusyu dalam menjalankan ibadah.

## 2) Shalat Tahajud dan Witr Berjamaah

Shalat tahajud adalah salat sunnah yang dilaksanakan pada malam hari sesudah waktu shalat isya sampai terbitnya fajar dan dilakukan setelah bangun tidur, para ulama mengatakan bahwa shalat tahajud adalah salat yang dilakukan setelah bangun dari tidur. Bahkan ada sebagian ulama yang bersyaratkan pelaksanaan shalat tahajud baik dilakukan setelah bangun dari tidur malam. Sedangkan untuk pelaksanaan shalat witr merupakan shalat sunnah yang

dikerjakan pada waktu malam hari setelah salat isya dilakukan dan pada waktu sebelum shalat subuh dilakukan.

Adapun anjuran dari shalat sunnah tahajud dan witir ini di pondok pesantren nurul hijrah diterapkan sebagai program harian yang harus diterapkan secara rutin. Kegiatan shalat tahajud dan witir yang telah diprogramkan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah berjalan sistematis dan terlaksana dengan baik kegiatan shalat tahajud dan witir ini diwajibkan untuk seluruh santri yang tinggal di asrama putra maupun putri untuk menjalankan program ini, banyak keutamaan-keutamaan yang Allah berikan untuk umat islam yang menjalankan shalat tahajud dan witir ini, seperti lebih dekat dengan Allah ketika melaksanakan shalat sunnah dimalam hari dan dimudahkan dalam segala urusan didunia, dan ada manfaat untuk para santri seperti lebih disiplin waktu tidur dimalam hari karena bangun lebih awal untuk menjalankan ibadah salat sunnah.

Kegiatan shalat tahajud dan witir ini dimulai pukul 04.00 yang bertempat di musholla dan dilakukan secara berjamaah. Shalat tahajud dilaksanakan empat rakaat dengan dua kali salam dan untuk shalat witir sendiri dilaksanakan tiga rakaat dengan 2 kali salam untuk pelaksanaan shalat tahajud dan witir ini dipimpin oleh murabbi/ah atau biasanya dipimpin langsung oleh pemimpin pondok pesantren nurul hijrah yaitu Ayahanda KH. Mukri Yunus. terkadang

untuk kendala para santri yang tidak mengikuti program wajib shalat tahajud dan witr ini para murabbi/ah dan musyrifah yang bertugas di asrama mengatasi hal tersebut dengan melakukan absen sebelum mengikuti shalat tahajud dan witr secara berjamaah di mushola.

### 3) Tadarus Alquran secara Berkelompok

Tadarus Alquran secara berkelompok ini merupakan program rutin yang diwajibkan dilakukan oleh para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong kegiatan ini sudah terlaksana secara sistematis dan berjalan dengan baik. Ada banyak manfaat dari program kegiatan tadarus Alquran khususnya untuk para santri yang tinggal di pondok pesantren. Adapun manfaat dari tadarus Alquran adalah mempermudah untuk belajar Alquran dari yang terbata-bata jika sudah terbiasa dilakukan secara rutin maka bacaan Alquran nya menjadi lancar dan lebih fasih, diberikan kecerdasan, dan mendapatkan pahala kebaikan dunia dan akhirat.

Tadarus Alquran di Pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong rutin dilaksanakan setiap hari pada pukul 18.00 yang dimulai dengan membaca Asmaul Husna dan dilanjutkan dengan tadarus Alquran sambil menunggu adzan magrib berkumandang. Dalam pelaksanaan kegiatan tadarus Alquran untuk para santri yang belum fasih atau masih terbata-bata dalam membaca Alquran maka peran murabbi/ah dan musyrifah sangat di butuhkan untuk membantu mempelajari dan membina para santri. Saat mempelajari dan mengajarkan Alquran,

seseorang tersebut maka Allah Swt akan memberikan nilai pahala yang tinggi untuk hambanya. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw: “Sebaik-baiknya kalian adalah siapa yang mempelajari Alquran dan mengamalkan nya.” (HR. Bukhari Muslim).

#### 4) Tanya Jawab dan Diskusi Fiqh

Tanya jawab merupakan cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari murabbi/ah kepada para santri. Tetapi bisa juga seorang santri yang memberikan pertanyaan kepada murabbi/ah. Diskusi mengenai ilmu fiqh ini juga diharapkan para santri dapat berpikir lebih kritis dan dapat mengekspresikan pendapatnya secara bebas.

Adapun ilmu fiqh adalah pengetahuan yang berkaitan dengan hukum-hukum syariat islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil Alquran dan Hadits. Pembelajaran tanya jawab dan diskusi fiqh ini menjadi salah satu program dalam pembinaan akhlak para santri karena program ini mengajarkan betapa pentingnya mempelajari ilmu fiqih, tergambar dari perintah Nabi Saw dalam hadits beliau menggambarkan bagaimana keadaan di akhir zaman tanpa keberadaan ulama dan ahli fiqh.

“Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu secara tiba-tiba dengan dicabutnya nyawa para ulama. Hingga ketika tidak tersisa satupun dari ulama. Orang-orang menjadikan orang-orang bodoh untuk menjadi pemimpin. Ketika orang-orang bodoh itu ditanya tentang ilmu agama, mereka berfatwa tanpa ilmu. Akhirnya mereka sesat dan menyesatkan”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dengan adanya program tanya jawab dan diskusi fiqh yang menjadi rutinitas para santri diharapkan dari pembelajaran diskusi santri mampu memahami materi yang diajarkan, santri terlatih untuk mencari referensi luas mengenai ilmu fiqh, dan mendapatkan pengalaman ilmu fiqh yang lebih luas, dapat memecahkan beberapa masalah mengenai pertanyaan yang dipertanyakan dan dibutuhkan baik sekarang maupun nanti dengan kapasitasnya sebagai remaja yang sedang banyak masalah.

#### 5) Pembacaan Burdah dan Habsyi

Burdah merupakan bacaan shalawat ghairu matsurah yang didalamnya berisikan tentang syair pujian, penghormatan, dan sanjungan kepada Nabi Muhammad Saw, sholawat burdah ini cukup terkenal dan menjadi salah satu bacaan sholawat yang dilantunkan oleh umat islam. Sedangkan habsyi adalah sebuah karya yang ditulis oleh Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi dengan nama simtudduror habsyi ini berisikan pujian dengan ungkapan cinta kepada Nabi Muhammad Saw.

Program pembacaan burdah dan habsyi di pondok pesantren nurul hijrah ini memiliki tujuan untuk mengenalkan santri kepada Nabi Muhammad Saw, mengenalkan bagaimana menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw, dan meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw.

#### 6) Tamyiz

Tamyiz merupakan salah satu metode praktis dan mudah digunakan untuk memahami bahasa Arab dengan maksud khusus yaitu menterjemahkan Alquran. Kegiatan pembelajaran tamyiz di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah berjalan secara sistematis. Para santri diwajibkan untuk mengikuti program kegiatan pembelajaran tamyiz.

#### 7) Tausiyah di Mushola

Tausiyah agama yang dilaksanakan di musholla merupakan program rutin mingguan yang dilaksanakan pada malam rabu untuk para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. Tausiyah agama dilaksanakan pada pukul 19.20 setelah selesai mengerjakan shalat magrib berjamaah di mushola. Sebelum para santri memulai aktifitas yang sudah menjadi rutinitas mingguan ini, para santri sudah melaksanakan shalat magrib berjamaah, membaca wirid, dan melakukan doa bersama, agar para santri setelah menjalankan shalat wajib menjadi terbiasa membaca wirid dan berdo'a sehingga bisa hafal wirid dan doa-doa dengan sendirinya.

Materi yang disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren, para ustadz-ustadz yang mengajar formal, dan murabbi/ah para santri di asrama yang menjadi pemateri untuk pelaksanaan tausiyah ini berkaitan dengan ibadah, aqidah, dan akhlak yang pokok dari pembahasan yang disampaikan bersumber dari Alquran dan Hadits yang menjadi pedoman hidup untuk umat islam di dunia. Program

kegiatan tausiyah yang dilaksanakan di mushola Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong ini diwajibkan untuk para santri menghadiri kegiatan ini, para santri juga diwajibkan untuk memperhatikan dan mencatat isi dari tausiyah yang telah disampaikan.

#### 8) Tilawah

Tilawah adalah membaca Alquran dengan cara memperhatikan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkan bacaan tersebut agar lebih mudah untuk memahami bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar, makna apa saja yang terkandung di dalam Alquran dan membaguskan bacaan Alquran. Sebagai realisasi sesuai dengan firman Allah Swt pada Q.S. Al Muzzammil/73:4 :

Artinya : “Dan bacalah (olehmu) Alquran dengan tartil (yang sebenar-benarnya)”.

#### 9) Membaca Surah Al-Kahfi

Pembacaan Surah Al-kahfi merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan oleh semua santri di asrama masing-masing baik putra maupun putri dan dibina serta di awasi oleh murabbi/ah, musyrifah, dan staff keagamaan di asrama. Program kegiatan pembacaan Surah Al-kahfi ini sudah berjalan dengan baik dan sistematis. Pembacaan Surah Al-Kahfi ini memiliki beberapa keutamaan-keutamaan diantaranya dapat menghindarkan diri dari fitnah dajjal dan bagi pembacanya itu sendiri akan mendapatkan

ridho dari Allah Swt. Kegiatan pembacaan Surah Al-Kahfi ini juga bermanfaat sebagai amaliah yang rutin dijalankan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

#### 10) Pembelajaran Arab Melayu

Pembelajaran arab melayu merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia atau melayu yang penulisannya di adaptasi dari aksara Arab yang disesuaikan dengan kaidah penulisan huruf arab. Kegiatan tersebut seperti; mengenal makna per huruf dari Arab Melayu (misal lafadz Alif bermakna abjad “a”, Lafadz Tsa bermakna abjad “ny”, dan seterusnya). Kemudian setelah mengenal makna per huruf, dilanjutkan dengan kegiatan menuliskan nama mereka masing-masing ke dalam Arab Melayu (misal *Azzahra Tunisa* = الزهرة النساء) atau murobbi/ah menuliskan Arab Melayu nya dan meminta mereka untuk membaca atau menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Kegiatan tersebut perlu diulang-ulang sampai Kelas X bisa mengenal huruf-huruf dalam Arab Melayu. Selanjutnya, diarahkan ke kegiatan membaca dan menulis yang lebih tinggi. Contoh kegiatan membaca Arab Melayu yang dilakukan adalah membaca penjelasan materi yang terdapat di Kitab Shorof (1 كتاب التصريف). Contoh kegiatan Menulis Arab Melayu yang dilakukan adalah Kelas X menulis cerita hidup masing-masing dengan tema bebas. Selain itu mereka juga pernah mengubah dari wacana singkat (minimal 1

paragraf) yang berbahasa Indonesia ke Arab Melayu dengan menggunakan buku bacaan fiksi atau non fiksi sebagai referensi.

#### 11) *English Gathering/Arabic Gathering*

*English Gathering* dan *Arabic Gathering* adalah pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab yang berkaitan dilakukan secara bersama-sama di masing-masing kelas. Kegiatan *English Gathering* dan kegiatan *Arabic Gathering* merupakan bagian dari program pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan baik di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. Kegiatan *Englis/Arabic Gathering* ini dilakukan dengan santai, singkat, dan menyenangkan. Tidak perlu kegiatan yang begitu menekankan kepada teori yang sebagaimana mereka pelajari di sekolah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sharing.

Beberapa dari kegiatan *English / Arabic Gathering* ini seperti; menyanyikan lagu anak-anak bertema pendidikan/alam sekitar/hewan dalam bahasa Inggris dan Arab, mengingat kosakata dengan *game* (*game* tergantung tema), sharing tentang bahasa *slank*, *telling story* secara dadakan dengan undian acak, dan mempraktikkan dialog yang mereka buat secara berkelompok.

#### 12) Pramuka

Kegiatan pramuka di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Program ini mempunyai tujuan untuk para santri agar dapat

mengelola organisasi dan menjadikan pemuda yang bisa mendidik anggotanya dalam berbagai keterampilan, kedisiplinan, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong dan lain sebagainya. Ada beberapa prestasi yang telah diraih oleh santri Nurul Hijrah Jorong dengan melaksanakan kegiatan pramuka yang telah diprogramkan oleh pihak Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

### 13) Piket kebersihan

Piket kebersihan harian merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap hari senin-sabtu, piket kebersihan yang diterapkan para santri di asrama sudah berjalan dengan bagus dan para santri menjalaninya dengan penuh tanggung jawab, piket kebersihan ini memberikan kenyamanan untuk para santri. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah kerjasama dan solidaritas antar pengurus asrama dan para santri terjalin dengan baik untuk menjaga kebersihan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. murabbi/ah dan musyrifah yang mengawasi para santri juga memberikan pembinaan dan menyampaikan bahwasannya menjaga kebersihan di lingkungan pondok pesantren juga melaksanakan anjuran agama Rasulullah Saw bersabda:

“Sesungguhnya Allah Swt itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu”. (HR. Tirmidzi)

Menurut peneliti pada tahapan penggerakkan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah sesuai dengan

fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses penggerakkan, karena dapat dilihat dari segi proses program kegiatan yang telah dilaksanakan dan semua berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong juga menerima dengan baik pembinaan yang dilakukan oleh para pengurus dan menjalankan semua program kegiatan yang ada di asrama yang telah ditetapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Menurut peneliti pada pelaksanaan pembinaan akhlak yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah berjalan dengan baik terutama terlaksananya beberapa program-program asrama dan pondok pesantren yang sudah berjalan dengan baik.

#### d. Pengawasan

Dalam sebuah organisasi pengendalian merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan, pengendalian dilakukan untuk meninjau bagaimana program kegiatan yang telah dilakukan dan menilai apa saja kendala atau permasalahan yang terjadi dan mencari solusi bagaimana agar bisa memecahkan suatu kendala dan permasalahan tersebut. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan, para guru, dan murabbi/ah dan musyrifah dilakukan setiap hari pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong pengurus

yang mempunyai tugas masing-masing ini diharuskan membimbing serta mendidik para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama sebelumnya.

Menurut peneliti pada tahapan pengawasan ini sudah cukup baik pelaksanaannya dan sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan, tetapi dalam hal lain yang penting untuk diperhatikan adalah evaluasi. Adapun tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap dan tingkah laku para santri selama tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Disisi lain dalam proses pembinaan akhlak menggunakan metode yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah berjalan dengan baik karena adanya proses pembinaan yang berkaitan dengan pembinaan dengan Nasihat, pembinaan dengan keteladanan, dan pembinaan dengan kedisiplinan. Proses pembinaan ini memberikan dampak positif dan baik digunakan untuk para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong karena para santri tersebut menerima dengan baik pembinaan akhlak yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong**

##### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Kerjasama antara pemimpin pondok pesantren, kepala sekolah, para dewan guru, murabbi/ah dan musyrifah di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

Pemimpin Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong memiliki fungsi dasar mengarahkan dan menggerakkan seluruh anggotanya untuk bergerak pada arah yang sama yaitu tujuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Adapun tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memudahkan jalannya program kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Faktor pendukung yang kami tekankan disini adalah kerjasama yang baik untuk melakukan pembinaan kepada para anak didik di pondok pesantren nurul hijrah, solidaritas antara pengajar dan santri, kreativitas dan inovasi pengajar dan para santri.

- 2) Santri Menerima Pembinaan Akhlak

Keterbukaan dan keinginan santri di Pondok Pesantren Nurul Hijrah mau untuk di bina menjadi salah satu faktor pendukung jalannya pembinaan akhlak, karena keberhasilan pembinaan akhlak di pondok pesantren nurul hijrah jorong tidak lepas dari kemauan para santri itu sendiri, dengan melakukan pembiasaan yang berkaitan

dengan pengulangan menjadi pengalaman yang baik untuk para santri.

### 3) Keadaan lingkungan yang mendukung

Pembinaan yang baik dapat mengintegrasikan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber-sumber dan mendukung pembinaan akhlak secara efektif dan efisien. Para murabbi/ah dan musyrifah di asrama juga diharapkan dapat memanfaatkan sumber-sumber pendidikan tersebut agar dapat meningkatkan proses pembinaan para santri yang tinggal di pondok pesantren nurul hijrah jorong. dengan adanya lingkungan yang mendukung dan kondusif proses pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong akan lebih mudah dijalankan, termasuk lingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Dari keadaan yang kondusif memberikan pengaruh untuk santri untuk terciptanya pembinaan yang semakin efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut peneliti faktor pendukung yang membuat manajemen pembinaan akhlak yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong menjadi sangat baik karena adanya kerjasama yang dilakukan antara pemimpin pondok pesantren, kepala sekolah, para dewan guru, murabbi/ah dan musyrifah di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong sudah terlaksana dengan baik dan kekompakan antar pengurus untuk membina akhlak para santri sudah dilaksanakan dengan baik, kemudian respon para santri yang mau dibina dan

menerima pembinaan yang telah ditetapkan, dan fasilitas yang mendukung yang ada dilingkungan yang membuat suasana nyaman seperti adanya halaman yang indah, kebun dan tanaman yang ada pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong yang menjadikan faktor pendukung untuk berjalannya manajemen pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.

b. Faktor Penghambat

a. Sarana dan Prasarana

Kebutuhan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembinaan para santri. Baik berupa sesuatu yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan pembinaan para santri dapat berjalan dengan baik. Sedangkan prasarana adalah fasilitas adalah yang secara tidak langsung menunjang proses pembinaan, seperti lingkungan pondok pesantren, halaman, kebun dan lain sebagainya.

Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong merupakan sebuah lembaga yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik untuk para santri yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong. Pelayanan di pondok pesantren Nurul Hijrah juga berfungsi sebagai tempat pembinaan dan tempat pengembangan semua potensi para santri yang menuntut ilmu di sana terutama potensi fisik para santri, kemampuan para santri untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan moral para santri. Selain

murabbi/ah dan musyrifa, dan para santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong, sarana dan prasarana juga merupakan faktor yang dapat menunjang proses semua kegiatan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, pembinaan akhlak tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga sangat diperlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.

Menurut peneliti pada faktor penghambat untuk manajemen pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong merupakan sarana dan prasarana yang ada disana masih terdapat kekurangan fasilitas yang perlu penting untuk diperhatikan seperti, keterbatasan gedung untuk melaksanakan kegiatan rutin yang seharusnya ada ruangan khusus tetapi masih sering menggunakan kelas formal untuk melaksanakan kegiatan, pagar untuk di area pondok pesantren masih belum ada, hal tersebut menjadi faktor penghambat karena banyak santri yang bisa keluar masuk pondok pesantren tanpa sepengetahuan pengurus, keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti keterbatasan kipas angin di area aula dan mushola dan ada terdapat beberapa WC asrama putra maupun di asrama putri yang rusak menjadi faktor keterlambatan para santri untuk melaksanakan kegiatan di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong.